

<b>BAB 6</b>	<b>PENGEMBALIAN DAN RISIKO INVESTASI</b>	<b>79</b>
6.1	Pengembalian Investasi	79
6.2	Risiko Investasi	83

<b>BAB 7</b>	<b>ANALISIS FUNDAMENTAL EFEK</b>	<b>93</b>
7.1	Deskripsi Analisis Fundamental	93
7.2	Analisis Ekonomi	95
7.3	Analisis Industri	97
7.4	Analisis Perusahaan	98

<b>BAB 8</b>	<b>ANALISIS TEKNIKAL EFEK</b>	<b>103</b>
8.1	Prinsip Dasar Dalam Analisis Teknikal	103
8.2	Indikator Dalam Analisis Teknikal	105
8.3	Analisis Teknikal Klasik	108
8.4	Analisis Teknikal Modern	112

<b>BAB 9</b>	<b>EVALUASI KINERJA INVESTASI</b>	<b>121</b>
9.1	Proses Evaluasi Kinerja Investasi	121
9.2	Pengukuran Kinerja Investasi	122
9.3	Evaluasi Kinerja Saham	127
9.4	Evaluasi Kinerja Obligasi	127
9.5	Evaluasi Kinerja Sekuritas Derivatif dan Reksa Dana	129

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>131</b>
-----------------------	------------

<b>GLOSARIUM</b>	<b>135</b>
------------------	------------

<b>LAMPIRAN</b>	<b>141</b>
-----------------	------------

1.	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 8 Tahun 1995 Tentang: Pasar Modal	143
2.	Daftar Saham Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek Indonesia	185
3.	Daftar Corporate Bonds Di Bursa Efek Indonesia	200
4.	Daftar Government Bonds Di Bursa Efek Indonesia	211
5.	Profil Broker Di Bursa Efek Indonesia	215

# BAB 1

## DESKRIPSI PASAR MODAL

### 1.1 Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- **14 Desember 1912:** Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
- **1914 – 1918:** Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
- **1925 – 1942:** Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
- **Awal tahun 1939:** Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- **1942 – 1952:** Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- **1952:** Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri kehakimaran